



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN "DALAM PERMAINAN  
BOLA KERANJANG PADA ANAK DIDIK DI PAUD" ANGGREK "  
DESA KESESI KECAMATAN KESESI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Sarjana Strata Satu ( S1 )  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



12SK123021.00



ASAL BUKU INI	: PENUJIS
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 20. AGUSTUS 2014
NO. KLASIFIKASI	: 171.14 1230
NO. BUKU	: 123021

Oleh : MIRQOTUR ROHMAH  
Nim : 2021311123

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI ( STAIN )  
PEKALONGAN**

**2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirqotur Rohmah

N I M : 2021311123

Jurusan : Tarbiyah

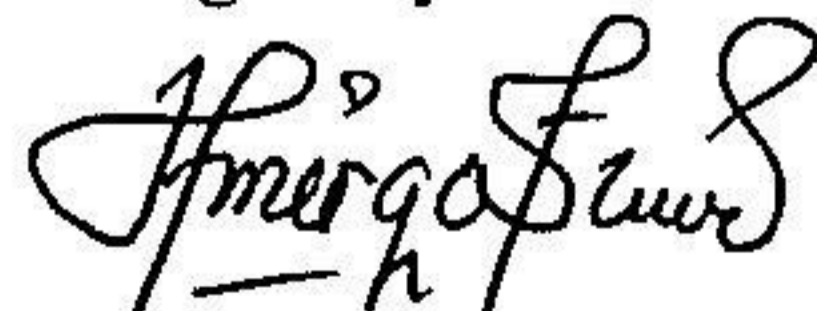
Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " **NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM PERMAINAN BOLA KERANJANG DI PAUD ANGGREK DESA KESESI KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN** " adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan,

Yang menyatakan



MIRQOTUR ROHMAH

NIM. 2021311123



**Dwi Istiyani. M.Ag**

Jl.Patimura Gg.Mandiri Rt.27 Rw.9 No 24  
Kelurahan Mayangan Kec.Wiradesa  
Kabupaten Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar  
Hal : **Naskah Skripsi**  
**Sdri. Mirqotur Rohmah**

Pekalongan, 18 Mei 2014

Kepada :  
Yth. Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di-  
**PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

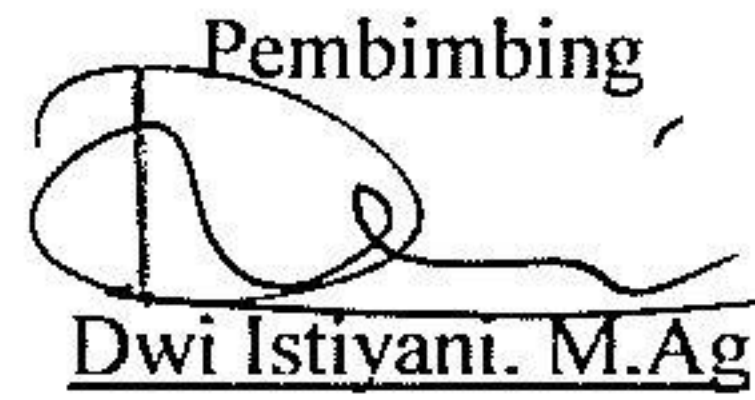
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : MIRQOTUR ROHMAH  
NIM : 2021311123  
Judul : " NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM PERMAINAN  
BOLA KERANJANG DI PAUD ANGGREK DESA  
KESESI KECAMATAN KESESI KABUPATEN  
PEKALONGAN "

Dengan permohonan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing  
  
**Dwi Istiyani. M.Ag**

NIP : 19750623 200501 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : [stainpkl@telkomnet](mailto:stainpkl@telkomnet) [stainpkl@hotmail.com](mailto:stainpkl@hotmail.com)

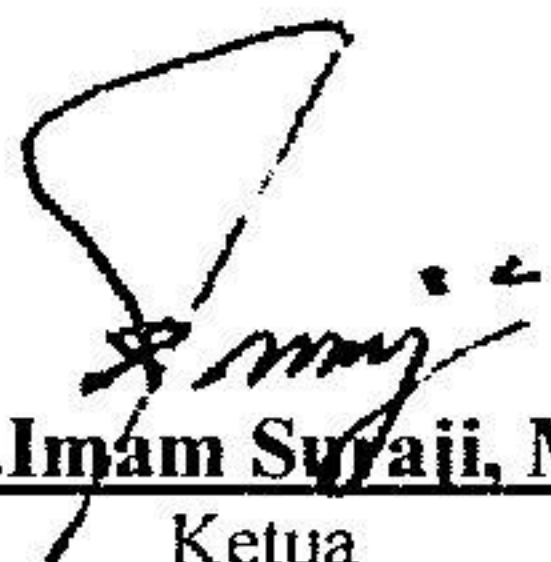
**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **MIRQOTUR ROHMAH**  
NIM : **2021311123**  
Judul Skripsi : **" NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM PERMAINAN  
BOLA KERANJANG DI PAUD ANGGREK DESA  
KESESI KECAMATAN KESESI KABUPATEN  
PEKALONGAN "**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 14 Mei 2014 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**  
PEKALONGAN

  
**Dr. H. Imam Suraji, M. Ag**  
Ketua

  
**Maskhur, M. Ag**  
Anggota

Pekalongan, 14 Mei 2014





## MOTO

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ  
[الْحَدِيثُ رَوَاهُ مُسْلِمٌ]

Artinya: " Orang mukmin yang kuat lebih baik dari pada orang mukmin yang lemah "

(Hadits Riwayat Muslim)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- 1 Suamiku tercinta yang telah memberikan dorongan dan membantuku dalam pembuatan skripsi
- 2 Anak-anakku tersayang (Fikar, Wafa, dan Oza)
- 3 Teman-teman guru TA Rifa'iyah Semampir Kesesi yang telah memberi dorongan.
- 4 Teman-teman seperjuangan
- 5 Semua yang membantuku dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga bermanfaat.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam mudah mudahan selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari kegelapan (zaman jahiliyah) kepada zaman yang terang benderang (penuh dengan ilmu pengetahuan).

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam. Dengan segala keterbatasan yang ada dalam diri penulis, tentunya skripsi ini masih jauh dari sempurna, bahkan mungkin masih banyak kekurangan. Meskipun demikian, skripsi ini dapat diselesaikan dengan tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait.

Untuk itu patut kiranya penulis mengucapkan terima kasih, kepada:

1. Bapak Drs. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Ibu Dwi Istiyani, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen dan segenap civitas akademik STAIN Pekalongan.



## ABSTRAK

Nama : MIRQOTUR ROHMAH  
NIM : 2021311123  
JUDUL : NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM PERMAINAN BOLA KERANJANG DI PAUD ANGGREK DESA KESESI KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Pada anak usia dini merupakan masa bermain, bermain merupakan pekerjaannya. Melalui bermain, anak belajar mengenali diri dan dunia sekitarnya dan mengeksplorasi diri. Dalam bermain, anak mengeluarkan semua gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, maka anggota tubuh anak menjadi aktif, sehingga motorik kasar dan motorik halus jadi berkembang. Tujuan dari disusunnya skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana permainan bola keranjang dan aspek-aspek pendidikannya pada pendidikan anak usia dini (PAUD) Anggrek Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, guna menyumbang pemikiran tentang bagaimana cara permainan bola keranjang dan aspek-aspek positif yang terdapat dalam permainan bola keranjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data yang dikumpulkan berbentuk uraian atau simbol-simbol yang penafsirannya tergantung pada pemakaiannya dalam kalimat. Sedang sumber data yang dipergunakan adalah sumber data primer yaitu kepala sekolah serta guru kelas (pendidik) dan sumber data skunder diperoleh dari dokumen dan buku penunjang lain yang relevan, juga masukan atau informasi dari sumber data primer. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan: teknik observasi, wawancara/interview, dokumentasi. Sedang analisa data menggunakan pendekatan kualitatif lapangan sehingga dalam hal ini menggunakan analisa konsep.

Hasil dari penelitian ini setidaknya ada dua pokok: Pertama arahan guru akan langkah-langkah yang akan dilakukan anak, seperti penjelasan tentang permainan bola keranjang yang benar dan menyediakan alatnya, kemudian guru dan anak berlari sekeliling lapangan sambil melompat untuk melakukan pemanasan yang di teruskan dengan permainan inti dan anak menirukannya. Kedua aspek aspek pendidikan yang terkandung dalam permainan bola keranjang seperti moral dan nilai - nilai agama, Fisik/ Motorik, Sosial Emosional, Bahasa, Kognitif, Seni dll yang sebagian masuk dalam kurikulum contoh permainan ini membuat anak bisa bekerjasama dengan kelompok. Juga ditanamkan bagaimana cara bermain dengan teman-teman, menahan emosi, juga berlatih sabar dan tentunya fungsi otak akan meningkat.

Dapat disimpulkan bahwa Dalam permainan bola keranjang di PAUD ( pendidikan anak usia dini) Anggrek Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Pertama tentang cara bermain bola keranjang yang benar dengan cara guru menyediakan alat permainan bola keranjang kemudian melakukan pemanasan dan dilanjutkan dengan permainan inti dan anak menirukannya. Kedua bukti bahwa dalam permainan bola keranjang bisa dijadikan untuk sarana menerapkan aspek aspek positif yang terkandung dalam kurikulum seperti berlatih bekerja sama dengan kelompok, menahan emosi, berlatih sabar, juga bisa meningkatkan fungsi otak dan aspek-aspek positif yang lain.

Kata kunci : permainan, bola keranjang (motorik kasar) serta pendidikan anak usia dini.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	15




BAB 11 PERMAINAN BOLA KERANJANG PADA PENDIDIKAN  
ANAK USIA DINI

1. Permainan	
a. Pengertian Bermain.....	16
b. Manfaat bermain bagi anak .....	20
2. Bola Keranjang.....	22
a. Pengertian Motorik.....	23
b. Prinsip Pelaksanaan.....	27
c. Fungsi Pengembangan Fisik Motorik.....	28
3. Pendidikan Anak Usia Dini.....	29
a. Landasan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini.....	29
b. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	30
c. Fungsi Utama Pendidikan Anak Usia Dini.....	31
d. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	32
e. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini.....	33

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan permainan Bola Keranjang di PAUD Anggrek Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan	34
B. Nilai-nilai Pendidikan Dalam Permainan Bola Keranjang di PAUD Anggrek Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.	45



BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM  
PERMAINAN BOLA KERANJANG DI PAUD ANGGREK DESA  
KESESI KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

1. Analisa Permainan Bola Keranjang di PAUD Anggrek Desa  
Kesesi ..... 50
2. Analisa Nilai-nilai Pendidikan dalam Permainan Bola  
Keranjang..... 55

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 57
- B. Saran-saran..... 57

## BAB I

# NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM PERMAINAN BOLA KERANJANG DI PAUD ANGGREK DESA KESESI KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN.

### A Latar Belakang Masalah


Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang disebut sebagai masa emas perkembangan. Disamping itu pada usia ini, anak-anak masih sangat rentan yang apabila penanganannya tidak tepat justru dapat merugikan anak itu sendiri. Program PAUD tidak dimaksudkan untuk mencuri start apa-apa yang seharusnya diperoleh pada pendidikan dasar, melainkan untuk memberikan fasilitas pendidikan yang sesuai bagi anak, agar anak pada saatnya memiliki kesiapan baik secara fisik, mental maupun sosial/emosionalnya dalam rangka memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Periode dini dalam perjalanan usia manusia merupakan periode penting bagi pembentukan otak, inteligensi, kepribadian, memori dan aspek perkembangan yang lain. Kegagalan pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini dapat mengakibatkan kegagalan masa-masa sesudahnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Direktorat PAUD, *Pedoman Penerapan Pendekatan BCCT (Beyond Centres and Circles Time) dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, 2006, hlm iii

<sup>2</sup> Tadzkirotun Musfiroh, *Memilih dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Tiara Wacana, 2008, hlm 2



Usia dini merupakan masa emas perkembangan. Pada masa ini terjadi lonjakan luar biasa pada perkembangan anak yang tidak terjadi pada masa berikutnya.

Pemberian rangsangan pendidikan dapat dilakukan sejak lahir, bahkan sejak anak dalam kandungan. Seiring bertambahnya usia, anak-anak membutuhkan rangsangan pendidikan yang lebih lengkap, sehingga memerlukan tambahan layanan pendidikan diluar rumah yang dilakukan oleh lingkungan maupun lembaga pendidikan anak usia dini (paud).

Erickson mengemukakan bahwa masa kanak-kanak merupakan gambaran manusia sebagai manusia. Perilaku yang berkelainan pada masa dewasa dapat dideteksi pada masa kanak-kanak.<sup>3</sup>

Sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia adalah seabit ungkapan indah dan sarat makna yang menjadi pengasuhan, pendidikan, dan pengembangan anak usia dini di Indonesia.<sup>4</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) merupakan salah satu kelompok bermain yang ada di Indonesia khususnya di Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan merupakan kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini khususnya di desa Kesesi. Semua itu juga sebagai realisasi program pemerintah yang saat ini sedang di galakkan sebagai pelayanan pendidikan anak usia dini di masyarakat desa Kesesi.

---

<sup>3</sup> Syamsu Yusuf LN. Nani M Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, buku Perguruan Tinggi, Jakarta:PT, Raja Grafindo Persada.hlm.47

<sup>4</sup> Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono.*Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta:PT Indeks 2010 hlm.2



Berdasarkan UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal I, Butir 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>5</sup>

Sebagaimana tersirat dalam Hadis

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ .


Artinya : Carilah ilmu dari ayunan sampai liang lahat<sup>6</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Perkembangan fisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak.

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal, Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Usia Dini, 2011.hlm.2

<sup>6</sup> Assyi'i Musa Al-Musawi Atsaurh Al-Ba'isah cetakan ke 3, Tahun .2007, Juz 1 hlm.61



Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan-kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, dan otak. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar, atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.

Segala sesuatu yang berhubungan dengan gerakan-gerakan tubuh dalam perkembangan motorik terdapat tiga unsur yang menentukan, yaitu otot, syaraf, dan otak. Ketiga unsur ini saling berkaitan, saling menunjang, dan saling melengkapi dengan unsur lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna.<sup>7</sup>


Dunia anak adalah dunia bermain. Melalui kegiatan bermain, semua aspek perkembangan anak ditumbuhkan sehingga anak-anak menjadi lebih sehat sekaligus cerdas. Saat bermain, anak-anak mempelajari banyak hal penting. Sebagai contoh, dengan bermain bersama teman, anak-anak akan lebih terasah rasa empatinya, mereka juga bisa mengatasi penolakan dan dominasi, serta bisa mengelola emosi.<sup>8</sup>

Anak usia lebih dari 3 tahun biasanya sudah cukup matang untuk ikut "kelompok bermain" atau "paud" (pendidikan anak usia dini). Pada usia 6 tahun anak sudah mulai mencari dan menikmati kebebasan di luar rumah,

---

<sup>7</sup> Zulkifli dalam Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Litera Prenada, hlm 10

<sup>8</sup> Andriana, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang Dan Terapi Bermain pada Anak*. 2011. Jakarta: Salemba, hlm 45



mereka mulai berpaling dari orang tuanya dan memiliki pujaan pujaan baru, misal : gurunya yang baik, teman- teman sekolahnya atau anak-anak lain.<sup>9</sup>

Pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktifitas dan rasa ingin tahu (*curiosity*) secara optimal.

Kemudian menempatkan posisi guru sebagai pendamping, pembimbing, serta fasilitator bagi anak. Proses pendidikan seperti ini dapat menyeimbangkan bentuk pembelajaran yang hanya berorientasi pada kehendak guru yang menempatkan anak secara pasif dan guru menjadi dominan.

Kebergantungan (*dependent*) anak pada pendidik diawal kehidupannya memang sesuatu yang wajar dan dengan berjalannya waktu saatnya anak harus lebih mandiri (*independent*) sehingga perlu adanya keseimbangan antara pola pengasuhan dari pendidik yang terlalu dominan menjadi lebih demokratis agar anak memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi dunia di sekitar.<sup>10</sup>

Berdasarkan kondisi tersebut, The National Association for the Education of Young Children (NAEYC) menyakini bahwa kualitas program anak usia dini memiliki kualitas tinggi akan menyediakan keamanan dan

---

<sup>9</sup> Maria Suryabudhi. *Cara Merawat Bayi dan Anak-anak*. Bandung: Cetakan ke-2, Pioner Jaya, 1990. hlm.50

<sup>10</sup> Yuliani Nuraini Sujiono dan Bambang Sujiono, *op cit* hlm.5



pemeliharaan lingkungan yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif, bahasa, fisik, sosial, emosional, dan spiritual.<sup>11</sup>

Pada anak usia dini merupakan masa bermain, bermain merupakan pekerjaannya dan alat untuk bekerja adalah alat permainannya. Melalui bermain dan alat permainannya, anak belajar mengenali diri dan dunia sekitarnya melalui eksplorasi dan meneliti berbagai hal yang dilihat, didengarkan dan dirasakannya

Permainan bola keranjang merupakan salah satu cabang olah raga yang menggunakan bola yang dimasukkan kedalam keranjang.

Berdasarkan pengamatan dan observasi sementara di paud anggrek desa kesesi kecamatan kesesi kabupaten pekalongan ditemukan bahwa hasil permainan bola keranjang belum efektif. Hal ini karena anak anak didik belum bisa bekerja sama satu dan lainnya.


Berdasarkan uraian di atas maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul: " Nilai-Nilai Pendidikan dalam Permainan Bola Keranjang di PAUD Anggrek Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan ".

## **B Rumusan Masalah :**

1. Bagaimana praktek permainan bola keranjang di PAUD Anggrek Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan

---

<sup>11</sup> Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:Prenada Media Group, 2002. hlm 49

- 
2. Nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung dalam permainan bola keranjang di PAUD Angrek Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

### **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan maksud yang ingin di capai dalam penelitian. Ada beberapa tujuan dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

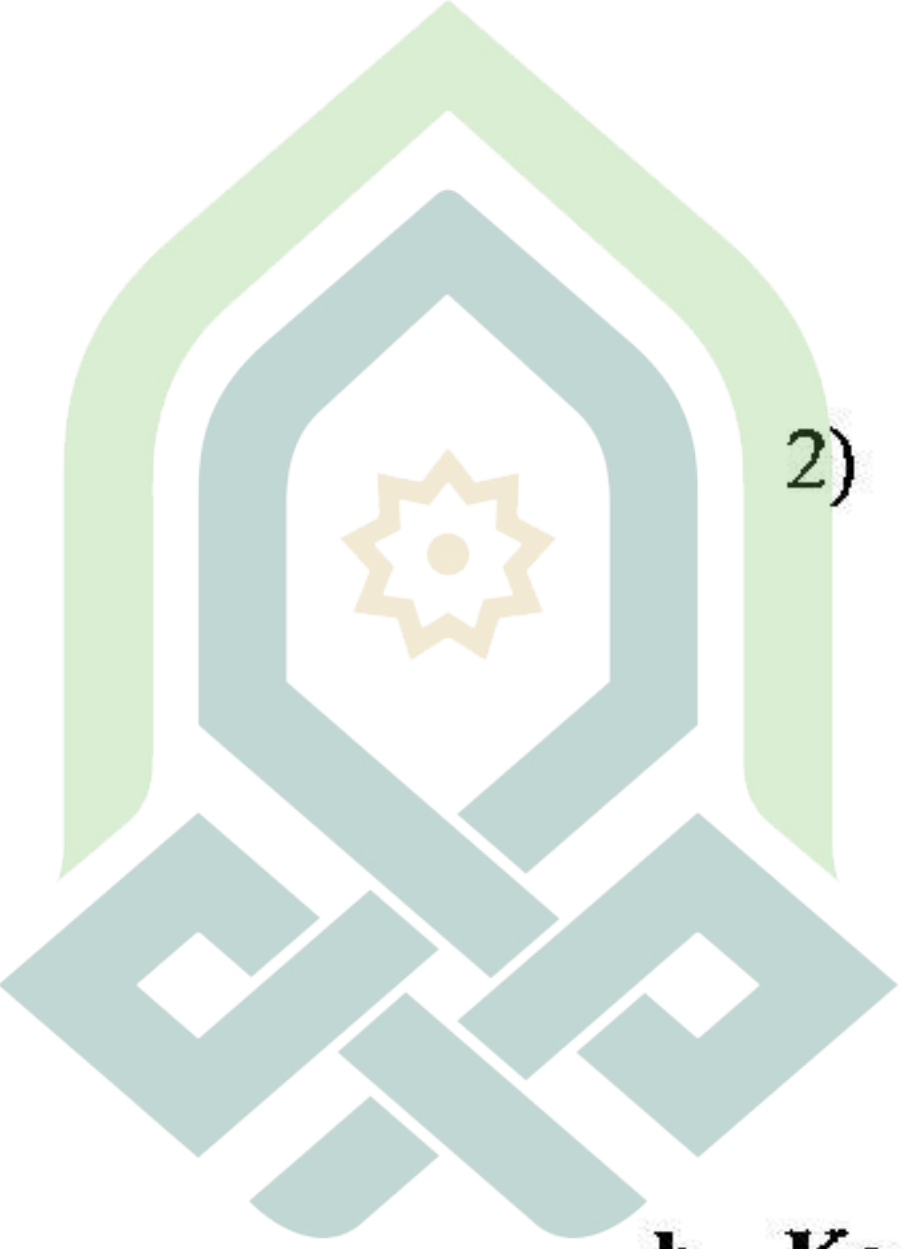
- a. Untuk mengetahui bagaimana permainan bola keranjang di PAUD Angrek Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan dalam permainan bola keranjang di PAUD Angrek Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini dapat ditinjau dari dua hal, dua hal tersebut yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis yang antara lain dijabarkan sebagai berikut:

##### **a. Kegunaan secara teoritis**

- 1) Sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan anak tentang permainan bola keranjang.

- 
- 2) Sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan, bahwa banyak nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam permainan bola keranjang.

#### **b. Kegunaan secara praktis**


Setelah konsep skripsi ini diperoleh, dan diharapkan akan dapat dijadikan pedoman bagi pendidik dalam menerapkan permainan bola keranjang di PAUD ( Pendidikan Anak Usia Dini ).

### **D. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Analisis Tioritis**

Pada anak usia dini merupakan masa bermain, bermain merupakan pekerjaannya dan alat untuk bekerja adalah permainannya. Melalui bermain dan alat permainannya, anak belajar mengenali diri dan dunia sekitarnya melalui eksplorasi dan meneliti berbagai hal yang dilihat, didengarkan dan dirasakannya

Bermain adalah kegiatan yang dilakukan atas dasar suatu kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Kegiatan tersebut dilakukan secara suka rela. Bermain sangat penting bagi anak, penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak-anak harus bermain agar anak dapat mencapai perkembangan yang optimal. Tanpa bermain, anak akan bermasalah dikemudian hari.

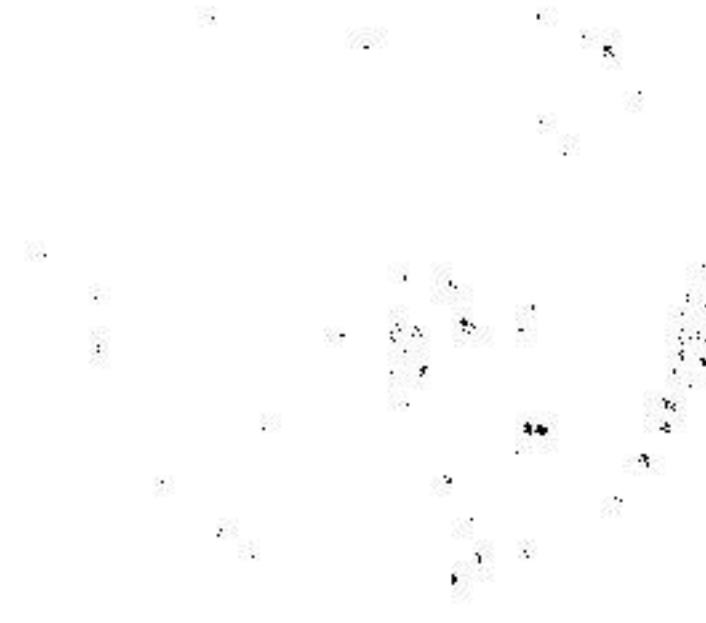



Bermain merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan pada kehidupan anak. Bermain merupakan aktivitas utama anak ketika ia dalam keadaan terjaga, sebab melalui bermainlah anak belajar berbagai hal, memahami kehidupan dan mengumpulkan informasi mengenai sesuatu. Sehingga dalam pendidikan anak, bermain merupakan alat belajar utama dalam mencapai tujuan pendidikan anak.

Dalam bermain, anak mengeluarkan semua gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh anak sehingga semua menjadi aktif, sehingga perkembangan motorik kasar anak lebih dulu dari pada motorik halus, misalnya anak akan lebih dulu memegang benda-benda yang ukuran besar dari pada ukuran yang kecil.

Kegiatan motorik kasar adalah menggerakkan berbagai bagian tubuh atas perintah otak dan mengatur gerakan badan terhadap macam-macam pengaruh dari luar dan dalam. Motorik kasar sangat penting dikuasai oleh seseorang karena bisa melakukan aktivitas sehari-hari, tanpa mempunyai gerak yang bagus akan ketinggalan dari orang lain, seperti: berlari, melompat, mendorong, melempar, menangkap, menendang dan lain sebagainya, kegiatan itu memerlukan dan menggunakan otot-otot besar pada tubuh seseorang.

Agar anak-anak dalam bermain dengan menggunakan olah otot tubuhnya bisa diawasi dan dibimbing, maka pemerintah mengadakan pendidikan pra sekolah yaitu Pendidikan anak usia dini ( PAUD ) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan



suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal.

## 2. Kerangka Berfikir

Dunia anak adalah dunia bermain. Melalui kegiatan bermain, semua aspek perkembangan anak ditumbuhkan sehingga anak-anak menjadi lebih sehat sekaligus cerdas. Saat bermain, anak-anak mempelajari banyak hal penting. Sebagai contoh, dengan bermain bersama teman, anak-anak akan lebih terasa rasa empatinya,

Bermain merupakan dunia anak dari sejak bangun tidur sampai tidur lagi anak terus bermain dan alat permainannya tidak harus yang mahal ( membeli ).

Pada usia dini anak membutuhkan upaya pembinaan, bimbingan dan latihan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan motorik. Dalam usia ini pembelajaran melalui bermain sangat mempengaruhi anak dalam memperoleh keterampilan motorik termasuk permainan bola keranjang. Jadi keterampilan permainan bola keranjang dalam memantulkan, melempar dan menangkap bola perlu dikembangkan, agar anak mencapai perkembangan yang optimal.



Pada umumnya anak yang masih di PAUD ( pendidikan anak usia dini ) belum memiliki motorik kasar yang baik seperti anak yang sudah duduk di bangku Sekolah Dasar. Dengan demikian untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar yang berfungsi untuk menjaga kestabilan yang mantap perlu dilatih melalui sebuah aktivitas yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Permainan bola keranjang merupakan jenis olahraga yang menuntut anak bergerak memasukkan bola ke dalam keranjang yang telah disediakan.

Dan biasanya motorik kasar anak pada usia ini belum seimbang pada setiap gerakannya, contoh berlari, melompat, melempar bola, belum dapat memasukkan bola kearah yang dituju.

## E. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif*, dimana data yang dikumpulkan berbentuk uraian atau simbol-simbol verbal yang penafsirannya tergantung pada pemakaiannya dalam kalimat, yang penggunaannya adalah untuk memberikan dasar berfikir bukan memberikan hipotesis.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Saradin, 1991, hlm. 62.



## 2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>13</sup> Sumber data yang kami gunakan dalam penelitian ada 2 :

### a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu informasi data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer tersebut adalah:

Kepala Sekolah PAUD Anggrek Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, dan guru kelas atau pendidik (2 orang)

### b. Sumber Data Skunder

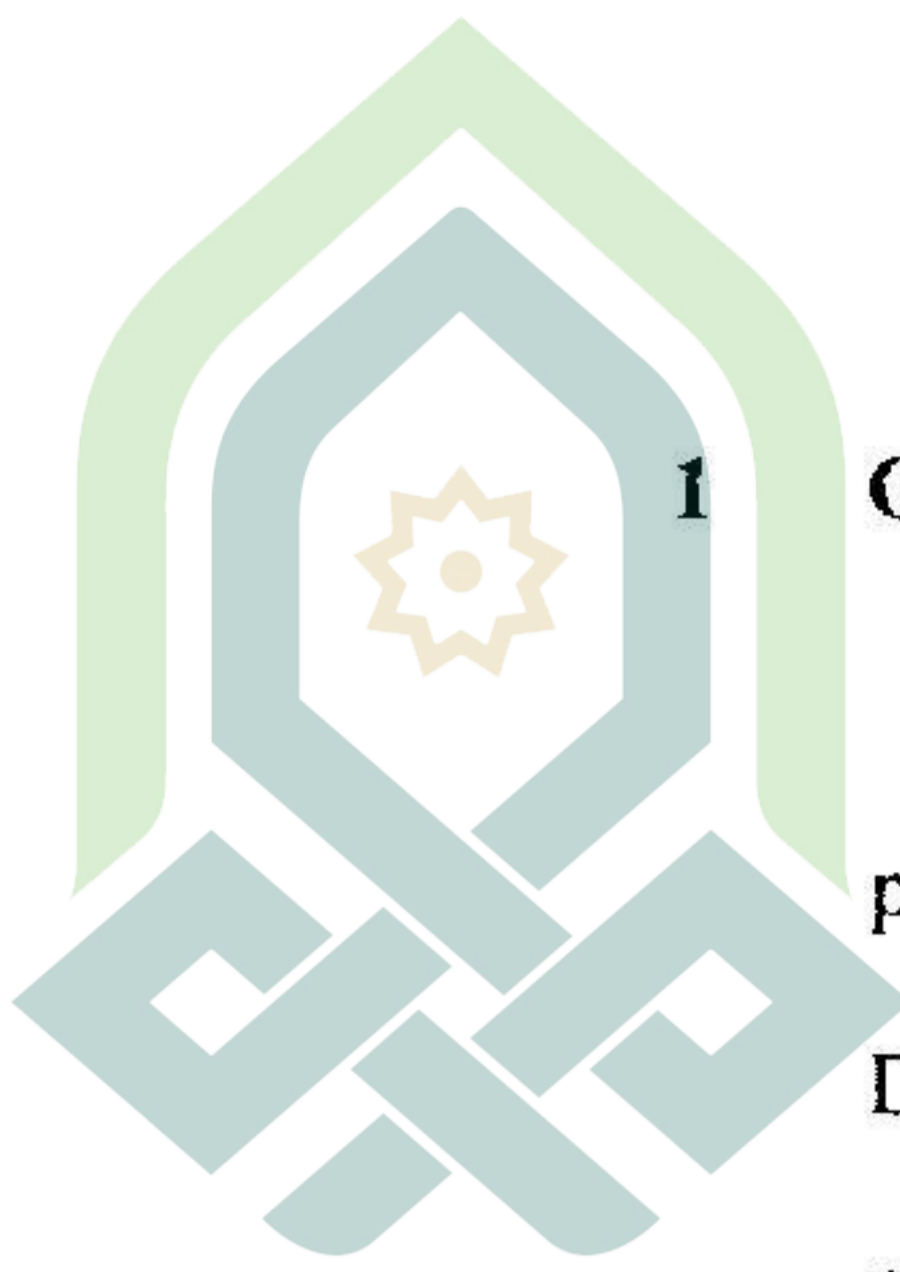
Sumber data skunder ini kami peroleh dari dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan dan juga masukan atau informasi dari sumber data primer.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data, agar data yang terkumpul lebih valid dan jelas. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1998), hlm. 107



### **1 Observasi**

Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dalam hal ini penulis secara langsung menindaklanjuti tempat penelitian dengan melakukan pengamatan guna mendapatkan gambaran secara terperinci.

### **2 Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui Tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut.

Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang permainan bola keranjang di PAUD Anggrek Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

### **3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan – bahan, yaitu mencari data hal – hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, raport,





surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi PAUD Anggrek Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, keadaan guru, sarana dan prasarana.

#### 4 Analisa Data

Secara garis besar, data dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian menganalisa data dapat dilakukan dengan dua teknik (metode), yaitu metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif (statistik). Analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komporasi dan sejenis itu.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, untuk menganalisa data digunakan metode deskripsi dan deduksi.

Metode Deskripsi yaitu metode yang berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlaku, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.<sup>15</sup>

Metode deduksi yaitu metode yang menggunakan cara berfikir berangkat dari fakta-fakta yang umum, kemudian ditarik menjadi generalisasi yang bersifat khusus.

<sup>14</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta, Rajagrafindo Persada, 1995, hlm 95

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid* hlm 40

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperjelas dan mempermudah penulisan skripsi ini maka penulis menyusun dalam beberapa bab dengan sub pokok bahasannya yaitu:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori. memuat Permainan, terdiri dari: pengertian permainan dan manfaat bermain bagi anak, Bola Keranjang / Motorik Kasar terdiri dari: pengertian motorik kasar, prinsip pelaksanaan, fungsi pengembangan fisik motorik kasar, dan Pendidikan Anak Usia Dini terdiri dari, pengertian pendidikan anak usia dini, fungsi utama pendidikan anak usia dini, dan tujuan pendidikan anak usia dini.

BAB III Hasil Penelitian meliputi: A. Keadaan Umum PAUD Anggrek Desa Kesesi, B. Pelaksanaan Permainan Bola Keranjang, C. Nilai-nilai Pendidikan Dalam Permainan Bola Keranjang.

Bab IV Analisis tentang Permainan Bola Keranjang di Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan meliputi analisis tentang Praktek Permainan Bola Keranjang di PAUD Anggrek Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan dan Nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam Permainan Bola Keranjang.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran hasil dari penelitian secara

## BAB V

### PENUTUP


#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam permainan bola keranjang di PAUD ( Pendidikan Anak Usia Dini) Anggrek Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Pertama guru menyediakan alat permainan bola keranjang, berlari dan melompat sebagai pemanasan. Kedua anak mulai meniru guru, anak berlari sambil melompat, menangkap dan memasukkan bola kedalam keranjang.
2. Dengan bermain bola keranjang bisa menjadikan anak untuk berlatih bekerja sama dengan kelompok, bisa menahan emosi, berlatih sabar, bisa meningkatkan fungsi otak dan berlatih jujur. disamping 6 aspek yang ada di kurikulum.

#### B. Saran

1. Tingkatkan apa yang telah terlaksana
2. Sebaiknya dalam bermain bola keranjang menggunakan metode yang lebih variatif agar anak semakin senang dan tidak bosan.



Demikian pembahasan " Nilai-nilai Pendidikan Dalam Permainan Bola Keranjang di PAUD Anggrek Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan" yang dapat dikaji. Semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Andriana, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang Dan Terapi Bermain pada Anak*. 2011. Jakarta: Salemba

Anita Yus. 2002. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.

Asyi'i Musa Al-Musawi.2007. *Atsaur Al-Ba'isah*.

Bambang Sujiono, dkk, 2010, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta, Universitas Terbuka.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2000, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan pada Kelompok Bermain*, Jakarta.

Departemen Pendidikan Dasar, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007, *Pedoman pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta.

Direktorat PAUD, 2006, *Pedoman Penerapan Pendekatan BCCT (Beyond Centres and Circles Time) dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Jakarta.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional,2011, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*.

Hasan M, 2009, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press.

Imam Musbikhin, 2010, *Buku Pintar Pendidikan Anak Usia Dini (Dalam Perspektif Islam)*, Yogyakarta: Laksana.

Jamaris, Martini. *Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, 2005, Jakarta: Program studi Pendidikan Usia dini. PPS UN.

Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal, 2011, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Usia Dini*.

Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, 2004, Jakarta: Bumi Aksara.

Maria Suryabudhi. *Cara Merawat Bayi Dan Anak-Anak*, Cetakan ke-2, Bandung: Pioner Jaya.

Marlan E Borden, 2001, *Panduan Lengkap Memilih Pendidikan Prasekolah Balita Anda*, Bandung, Kaifa.

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Medgley, Rud, 1996, *Ensiklopedi Olah Raga*, Semarang, Dahara Prize

Moeslichatoen, 1999, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta, Rineka Cipta.

Mohammad Rosyid Bin Ali Ridlo. *Majalah Al – Manar*. Cetakan ke-3.

Montolalu, dkk, 2009, *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta Universitas Terbuka.

Noeng Muhajir, 1991, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Saradin,

S. Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta.

Samsudin, 2007, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta, Preenada Media Group

Sodikun, Imam, 1992, *Olah Raga Pilihan Bola Basket*, Jakarta, Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan

Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian uatu Pendekatan Praktik*, Jakarta ; Rineka Cipta

Sumadi Suryabrata. 1992. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Sunarsih, dkk, 2007, *Penjas Orkes Untuk SD Kelas VI*, Jakarta, Erlangga.


Syamsu Yusuf LN. Nani M Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, buku Perguruan Tinggi, Jakarta:PT, Raja Grafindo Persada.

Tadzkirotun Musfiroh, 2008, *Memilih dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

Tim Redaksi, 2011, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

Trianto, 2011, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia kelas Awal SD/MI*, Jakarta, Prenada Media Group

Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, 2010, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta, PT. Indeks.



Yuliani Nurani, Sujiono, 2009, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:  
PT. Indeks.

Zulkifli dalam Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:  
Litera Prenada.

## LAMPIRAN

Pertanyaan kepada :		
No	Kepala PAUD Anggrek	Ibu Guru PAUD Anggrek
01.		Apa yang dimaksud dengan bola keranjang di PAUD Anggrek
02.	Sebutkan teknik bola keranjang di PAUD Anggrek	
03.	Apa tujuan permainan bola keranjang di PAUD Anggrek	
04.	Apa ada tempat/lapangan yang dijadikan untuk bermain bola keranjang	
05.		Bagaiman cara bermain bola keranjang di PAUD ini
06.	Apa fungsi dari gerakan dalam permainan bola keranjang	
07.	Apa yang diharapkan dari gerakan permainan bola keranjang	
08.	Apakah ibu yakin bahwa gerakan fisik motorik (permainan bola keranjang) dapat berimbas pada kegiatan yang lain, mohon penjelasan	
09.	Apa yang ibu inginkan dari anak-anak untuk perkembangan selanjutnya.	
10.	Dalam permainan bola keranjang tentunya ada nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalamnya, tolong sebutkan	





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Stt.20-C-II/PP.00.9/678/2013  
Lamp. :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 10 Juni 2013

Kepada  
Yth. KEPALA PAUD ANGGREK  
di -

**DESA KESESI**

*Assalamualaikum Wr. W'b.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MIRQOTUR ROHMAH  
NIM : 2021311123  
Semester : VIII/NR

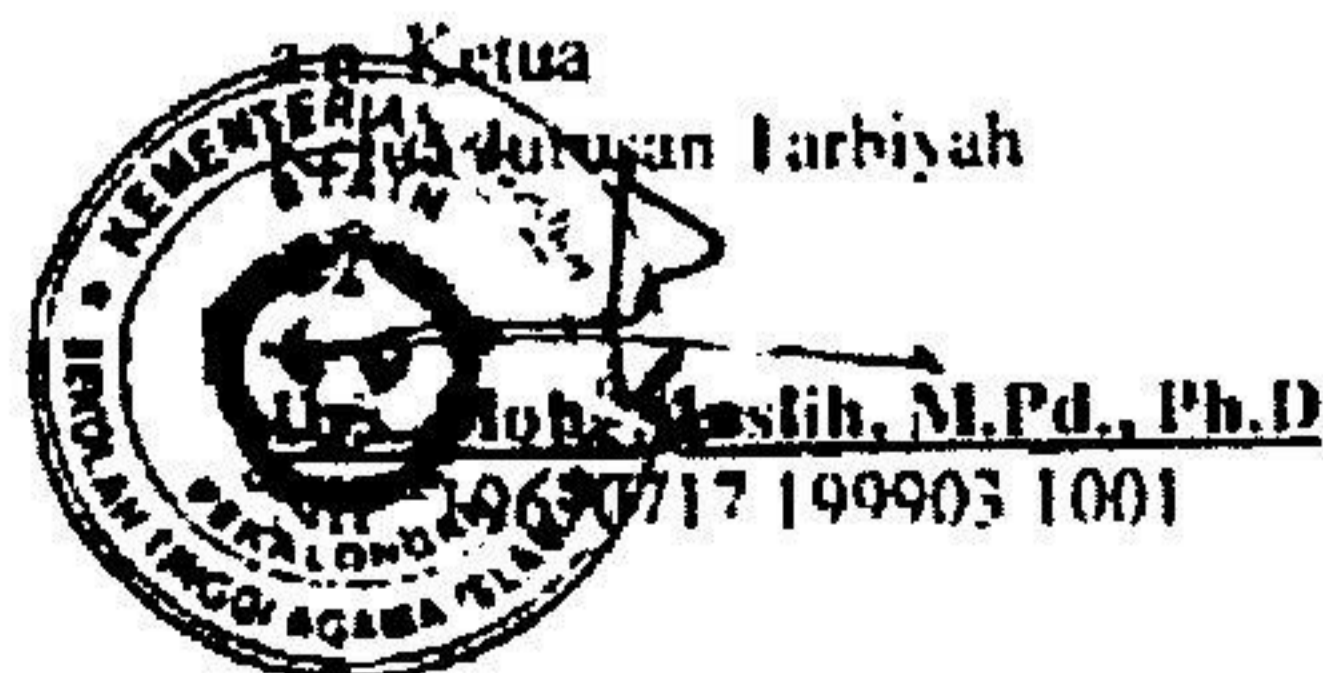
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"ASPEK-ASPEK PENDIDIKAN DALAM PERMAINAN BOLA KERANJANG PADA ANAK DIDIK DI PAUD ANGGREK DESA KESESI KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W'b.*





KB ( KELOMPOK BERMAIN ) ANGGREK  
DESA KESESI KECAMATAN KESESI  
KABUPATEN PEKALONGAN

Alamat :Jalan Kaliwadas Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan 51162

**SURAT KETERANGAN**

Nomer : 18/KB.A/1X/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Azizah Sri Hartati  
NIP : -  
Jabatan : Kepala KB Anggrek Desa Kesesi  
Alamat : Kauman Kesesi

Menerangkan bahwa :

Nama : Mirqotur Rohmah  
NIM : 2021311123  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : PAI

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mulai tanggal 4 September s/d 10 September 2013 dengan judul :

*" NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM PERMAINAN BOLA KERANJANG  
DI PAUD ANGGREK DESA KESESI KECAMATAN KESESI KABUPATEN  
PEKALONGAN "*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kesesi, 15 September 2013

Kepala KB Anggrek



Hartatai

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : MIRQOTUR ROHMAH  
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 25 Oktober 1962  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Dukuh Semampir RT 001/RW 010 Kesesi  
Kabupaten Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Bahry Siraj ( alm )  
Nama Ibu : Jauzaul Muniroh ( alm )  
Pekerjaan : -

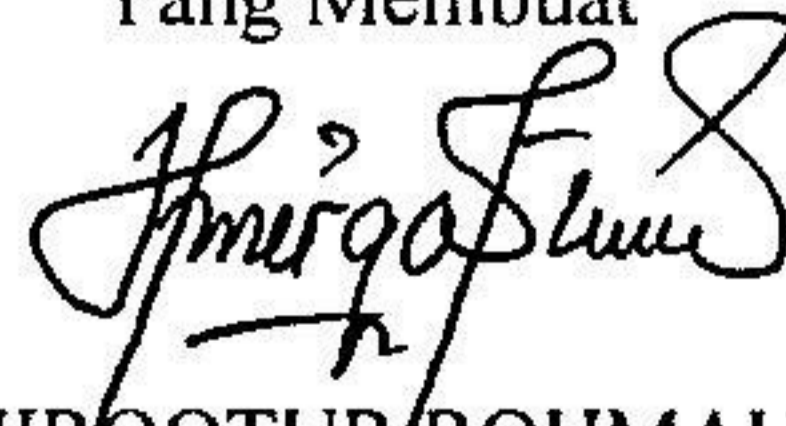
### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MSI V Pekalongan lulus tahun 1974
2. SMP Salafiah Pekalongan tahun lulus 1977
3. MAN Pekalongan lulus tahun 1981
4. Sarjana Muda IAIN Walisongo Semarang tahun lulus 1986
5. STAIN Pekalongan transfer angkatan 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan semestinya.

Pekalongan, 29 April 2014

Yang Membuat



MIRQOTUR ROHMAH  
2021311123